

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Bantul I dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Bantul I.
2. Karakteristik pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Bantul I adalah berjenis kelamin perempuan, rentang usia 56-65 tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, dan berpendidikan Sekolah Dasar.
3. Pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Bantul I mendapat dukungan keluarga yang baik.
4. Pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Bantul I melakukan kontrol glukosa darah teratur.
5. Terdapat hubungan keeratan rendah antara dukungan keluarga dengan keteraturan kontrol glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Bantul I.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa data, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan saran penelitian sebagai berikut:

1. Perawat Puskesmas Bantul I

Perawat Puskesmas Bantul I hendaknya melakukan pendekatan kepada keluarga pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 yang masih kurang dalam mendapat dukungan keluarga. Pendekatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan dukungan keluarga sehingga dari dukungan keluarga kurang menjadi dukungan keluarga baik. Dukungan keluarga baik dapat mendukung pasien DM tipe 2 untuk teratur dalam kontrol glukosa darah sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien.

2. Kepala Puskesmas Bantul I

Kepala puskesmas Bantul I hendaknya membuat kebijakan untuk mengadakan kegiatan sosialisasi secara bergilir dan berkelanjutan di Desa Trirenggo dan Desa Palbapang terkait penyakit tidak menular khususnya diabetes mellitus. Kegiatan sosialisasi yang diberikan berfokus pada pencegahan, pengobatan, dan pengelolaan dari penyakit diabetes mellitus. Dengan kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang penyakit diabetes mellitus yang mana tidak dapat disembuhkan tetapi dapat dikontrol nilai glukosa darahnya. Selain itu dapat membantu memberikan pengetahuan terhadap keluarga dalam merawat anggota keluarganya yang menderita

diabetes mellitus. Kepala puskesmas Bantul I hendaknya juga memberikan bantuan penyediaan fasilitas kesehatan sehingga pasien diabetes mellitus bisa memanfaatkan dan menjadi terbantu dengan adanya fasilitas yang menunjang kesehatan.

3. Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan agar Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta melakukan perluasan wilayah pengabdian masyarakat sampai ke Kabupaten Bantul. Harapannya agar menjalin kerjasama dengan pihak Puskesmas Bantul I sehingga mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dapat ikut serta bergabung dalam sosialisasi penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan tersebut salah satunya terfokus pada penyakit tidak menular yaitu penyakit diabetes mellitus. Dengan sosialisasi yang berkelanjutan dapat memberikan manfaat yang besar terhadap masyarakat sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini telah membahas mengenai faktor dukungan keluarga yang berpengaruh terhadap keteraturan kontrol glukosa darah. Peneliti selanjutnya dapat meneliti terkait faktor-faktor lain yang mempengaruhi keteraturan kontrol glukosa darah. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti mengenai intervensi keperawatan yang tepat untuk mendukung agar pasien diabetes mellitus dapat melakukan

pemeriksaan glukosa darah dengan teratur sehingga kualitas hidup meningkat